PENGARUH PEMBATASAN DAN TINGKAT PROTEIN RANSUM TERHADAP LAJU PERTUMBUHAN ITIK KAMANG BETINA PERIODE GROWER

SKRIPSI

OLEH :

REJAP ALPIN
1310611111

Dibawah Bimbingan :
Dr. Ir. Sabrina, MP dan Ir. H. Rijal Zein, MS

FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2017

PENGARUH PEMBATASAN DAN TINGKAT PROTEIN RANSUM TERHADAP LAJU PERTUMBUHAN ITIK KAMANG BETINA PERIODE GROWER

Rejap Alpin dibawah bimbingan
Dr. Ir. Sabrina, MP dan **Ir. H. Rijal Zein, MS**
Bagian Teknologi Produksi Ternak,
Fakultas Peternakan Universitas Andalas, 2017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui interaksi antara pembatasan dan tingkat protein ransum terhadap laju pertumbuhan itik Kamang betina periode grower. Penelitian ini menggunakan 108 ekor itik Kamang betina dan perlakuan dimulai umur 10 sampai 17 minggu. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok pola faktorial dengan 3 taraf faktor A dan 3 taraf faktor P dengan 3 kelompok sebagai ulangan, setiap unit ulangan terdiri atas 4 ekor. Faktor A adalah pembatasan pakan yaitu 100% *adlibitum* (A0), 85% (A1) dan 70% (A2) sedangkan faktor P adalah level protein yaitu 14% (P0), 16% (P1), dan 18% (P2). Parameter yang diamati adalah intake protein, laju pertumbuhan dan bobot badan akhir. Hasil analisis ragam menunjukan bahwa adanya interaksi yang sangat nyata ($P<0,01$) antara pembatasan dan tingkat protein ransum terhadap intake protein, tetapi tidak ada interaksi terhadap laju pertumbuhan dan bobot badan akhir. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa intake protein tertinggi terdapat pada kombinasi perlakuan A0P2 (100% *adlibitum* dan level protein 18%) dengan rataan nilai 1349,21 g/ekor, laju pertumbuhan tertinggi terdapat pada perlakuan A1 (pembatasan 85%) dengan rataan nilai 0,018 dan perlakuan P0 (level protein 14%) dengan rataan nilai 0,017 dan bobot badan akhir terbaik terdapat pada perlakuan A0 (100% *adlibitum*) dengan rataan nilai 1452,56 g/ekor.

Kata Kunci : *Pembatasan Pakan, Level Protein, Intake Protein, Laju Pertumbuhan, Bobot Badan Akhir.*